

LAPORAN KEGIATAN DOSEN

Nama Dosen : dr. Marcella Erwina Rumawas, M.Sc, Ph.D

NIDN / NIK : 0305107205 / 10410011

Bidang : Penunjang Tridharma Perguruan Tinggi (Bidang 4)

Kegiatan : Berperan aktif mengikuti Seminar Kegiatan Ilmiah di Bidang Kedokteran Umum yang diadakan di tingkat nasional / regional sebagai Peserta

Judul Kegiatan: Seminar Ilmiah “Penanganan ISPA dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Era Pandemi”

Hari/tanggal : Sabtu, 9 September 2021 pk. 10.00 – 12.00

Tempat : IDI Cabang Jakarta Utara (secara daring melalui Zoom)

Link : [https://us02web.zoom.us/j/82386946797?tk=NI3TtorJ-Webinar meeting ID: 823 8694 6797](https://us02web.zoom.us/j/82386946797?tk=NI3TtorJ-Webinar%20meeting%20ID%3A82386946797)

Deskripsi kegiatan:

Ilmu Kedokteran adalah ilmu yang dinamis dan terus mengalami perkembangan. Mengikuti seminar ilmiah adalah salah satu sarana dimana dokter / dosen Fakultas Kedokteran mendapatkan informasi-informasi terbaru di bidang ilmu Kedokteran. Selain itu, mengikuti seminar ilmiah memberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan sejawat dokter dalam rangka memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan.

Topik webinar ilmiah “**Penanganan ISPA dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Era Pandemi**” bermanfaat untuk pengkinian keilmuan dosen Kedokteran khususnya saat melakukan tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Hal-hal yang didapatkan dari mengikuti kegiatan ilmiah tersebut adalah.:

1. Mengetahui dan memahami dasar pemilihan jenis dan dosis antibiotik pada manajemen penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) baik untuk terapi empiris maupun terapi definitive.
2. Mengetahui dan memahami faktor-faktor yang harus dipertimbangkan pada penggunaan antibiotik, termasuk resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik, interaksi dan efek samping obat.
3. Mengetahui dan memahami penyebab peningkatan resistensi antibiotik.
4. Mengetahui dan memahami strategi pencegahan peningkatan resistensi antibiotik, secara umum maupun dalam kaitannya dengan penatalaksanaan kasus COVID-19.

Sertifikat dan cuplikan materi workshop terlampir.



CERTIFICATE

Penanganan ISPA dan Penggunaan Antibiotik yang Rasional di Era Pandemi

Diberikan Kepada

Dr. Marcella E. Rumawas, M.Sc, Ph.D

yang telah berpartisipasi sebagai

PESERTA

Sabtu, 25 September 2021

SKP IDI No. 1026/IDIWILJKT/SKP/IX/2021 Peserta 3 SKP, Pembicara 8 SKP, Moderator 2 SKP, Panitia 1 SKP

DR. Dr. Dharmawan Ardi, Sp.KJ
KETUA IDI Cab. JAKARTA UTARA



DR. Dr. Barlian Sutedja, Sp.B
KETUA PANITIA

PENDAHULUAN

- Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting, khususnya di negara berkembang

Infeksi Saluran Pernapasan Atas

- Umum terjadi pada masyarakat
- Menyebabkan gangguan aktivitas pada hari kerja/sekolah
- Sebagian besar disebabkan oleh virus, tetapi persentase tertinggi diterapi dengan antibiotik

PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK TERAPI EMPIRIS

DASAR PEMILIHAN JENIS & DOSIS ANTIBIOTIK

- 1) Data epidemiologi dan pola resistensi bakteri di komunitas atau rumah sakit setempat
- 2) Kondisi klinis pasien
- 3) Ketersediaan antibiotik
- 4) Kemampuan penetrasi antibiotik ke jaringan/organ yang terinfeksi
- 5) Untuk infeksi berat yang diduga disebabkan oleh polimikroba, dapat digunakan antibiotik kombinasi

PRINSIP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK

Faktor-Faktor yang Harus Dipertimbangkan pada Penggunaan Antibiotik

- 1 **Resistensi mikroorganisme terhadap antibiotik**
- 2 **Faktor farmakokinetik dan farmakodinamik**
- 3 **Faktor interaksi dan efek samping obat**
- 4 **Faktor biaya**

PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK TERAPI DEFINITIF

DASAR PEMILIHAN JENIS & DOSIS ANTIBIOTIK

- 1) Efikasi klinik dan keamanan berdasarkan hasil uji klinik
- 2) Sensitivitas
- 3) Biaya
- 4) Kondisi klinis pasien
- 5) Diutamakan antibiotik lini pertama/*narrowest spectrum*
- 6) Ketersediaan antibiotik (sesuai formularium rumah sakit)
- 7) Sesuai dengan Pedoman Diagnosis dan Terapi (PDT) setempat yang terkini
- 8) Memiliki risiko paling kecil terjadinya resistensi bakteri

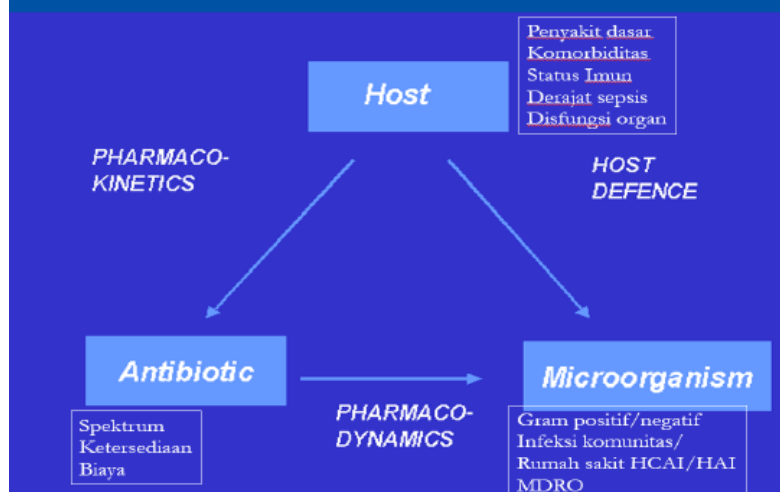
Penyebab Peningkatan Resistensi Antibiotik

- Pemberian antibiotik pada kasus yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik
- Pemberian antibiotik yang terlalu lama
- Pemberian antibiotik dengan spektrum luas walaupun tersedia spektrum yang lebih sempit
- Tidak digantinya antibiotik ke spektrum yang lebih sempit setelah patogen definit teridentifikasi
- Pemberian antibiotik untuk profilaksis yang tidak tepat

Strategy Against AB Resistance

Prevent Increasing Rate of Resistance Pathogens	Increase appropriateness of antimicrobial usage Limit unnecessary used of antibiotics
Prevent Spreading of MDRO	Infection Control
Optimizing Use of Antimicrobial	Deescalation strategy Optimizing dosage Optimizing PKPD Short course AB usage Combination therapy

Berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih antibiotik



Co and Secondary Infections in Covid-19

- **Co-infections**
 - Community acquired
 - MDR less possible
 - Ceftriaxone
 - Azithromycin
 - Respiratory FQ
 - Ampic-Sulbactam
 - Ertapenem
 - Single or combination for atypical pathogen
- **Secondary infections**
 - Hospital acquired
 - MDR Possible
 - Meropenem
 - Imipenem
 - Doripenem
 - Pip-Tazbactam
 - Cefepime
 - Single or Combination with FQ/Aminoglycoside ± Vanco/Linezolid